JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 10281-10287
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

PENGARUH PEMAHAMAN QAWAID NAHWU PADA MATERI TARKIB IDHAFI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF BAHASA ARAB

Kamila Fikriya Syafi'[1], M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali[2*], Aufia Aisa[3]
[1,2,3] Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

Email: m.dzikrul@unwaha.ac.id *

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3475

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 28 October 2026

Keywords:
Arabic Grammatical Rules
Tarkīb Iḍāfī
Writing Skills
Descriptive Text

ABSTRACT

This study examines the influence of understanding Arabic grammatical rules, particularly tarkīb iḍāfī , on students' descriptive Arabic writing skills. The study employed a quantitative approach with a causal-associative design. The participants were 25 second-semester students of the Arabic Language Education Program at Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, selected through total sampling. Data were collected using a test measuring understanding of tarkīb iḍāfī and a descriptive writing task assessed with an analytic rubric. Descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, and simple linear regression were used for data analysis. The findings showed that students' understanding of tarkīb iḍāfī was in the good category, with a mean score of 79.00 (SD = 7.906). Mean writing performance increased from 68.32 in the pretest to 80.20 in the posttest. The normality assumptions were met, with significance values of 0.417 for the grammatical understanding variable and 0.382 for writing performance. Regression analysis indicated a strong positive relationship (R = 0.976) and a significant model (F = 464.654, p < 0.001). The coefficient of determination was 0.953, and the regression coefficient was 0.553. Thus, stronger understanding of tarkīb iḍāfī was associated with better Arabic descriptive writing performance.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pemahaman kaidah tata bahasa Arab, khususnya tarkīb iḍāfī, terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Arab mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Partisipan penelitian berjumlah 25 mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang ditetapkan melalui total sampling. Data dikumpulkan melalui tes tertulis untuk mengukur pemahaman tarkīb iḍāfī dan tugas menulis teks deskriptif yang dinilai menggunakan rubrik analitik. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro–Wilk, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tarkīb iḍāfī berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 79,00 (SD = 7,906). Rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 68,32 pada pretest menjadi 80,20 pada posttest. Asumsi normalitas terpenuhi dengan nilai signifikansi 0,417 pada variabel pemahaman kaidah dan 0,382 pada keterampilan menulis. Analisis regresi menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif (R = 0,976) serta model yang signifikan (F = 464,654; p < 0,001). Koefisien determinasi sebesar 0,953 dan koefisien regresi sebesar 0,553. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman tarkīb iḍāfī yang lebih baik berkaitan dengan keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Arab yang lebih baik.

Kata kunci: *Qawāʿid Nahwu, Tarkīb Iḍāfī, Maharah Al-Kitābah, Teks Deskriptif.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam karena banyak sumber primer keislaman menggunakan bahasa Arab. Pada pendidikan tinggi, penguasaan bahasa Arab tidak cukup melalui penguasaan kosakata, tetapi juga memerlukan kompetensi gramatikal dan kemampuan produktif. Keterampilan menulis menuntut mahasiswa mengorganisasikan gagasan, memilih kosakata, dan menerapkan kaidah secara konsisten sehingga menjadi salah satu keterampilan yang kompleks dalam pembelajaran bahasa kedua (Fitri et al., 2022).

Dalam konteks qawāʿid nahwu, tarkīb iḍāfī merupakan konstruksi yang menghubungkan mudhāf dan mudhāf ilayh untuk menyatakan hubungan kepemilikan, pengkhususan, atau identifikasi. Konstruksi tersebut sering digunakan untuk membentuk frasa nominal yang padat dalam teks deskriptif. Karena itu, pemahaman tarkīb iḍāfī memiliki relevansi langsung dengan kemampuan mahasiswa membangun kalimat dan paragraf yang akurat (Ardiansyah et al., 2024; Islam & Handriawan, 2025).

Urgensi penelitian terlihat dari adanya kesenjangan antara pengetahuan kaidah dan kemampuan menerapkannya dalam produksi tulisan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penguasaan nahwu berkaitan dengan kemampuan berbahasa Arab, tetapi sebagian penelitian masih mengkaji nahwu secara umum atau menghubungkannya dengan kemampuan membaca. Penelitian tentang kemampuan menerapkan tarkīb iḍāfī secara spesifik dalam teks deskriptif mahasiswa PBA masih terbatas. Kajian terbaru tentang pembelajaran menulis bahasa Arab juga menegaskan pentingnya pengajaran gramatika yang diarahkan pada produksi tulisan, bukan hanya penguasaan aturan (Azizah & Niswah, 2023; Cahya et al., 2025).

Data awal penelitian ini memperlihatkan bahwa rerata keterampilan menulis mahasiswa pada pretest hanya mencapai 68,32, sedangkan rerata posttest mencapai 80,20. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya ruang perbaikan pada kemampuan produksi tulisan. Pada saat yang sama, rerata pemahaman tarkīb iḍāfī mencapai 79,00. Data tersebut memberikan dasar empiris untuk menguji apakah variasi pemahaman kaidah berkaitan dengan variasi keterampilan menulis dalam konteks mahasiswa yang sama (Kafi et al., 2024; Pakayaa et al., 2025).

Tabel 1. Dasar empiris urgensi penelitian

Indikator empiris	Temuan	Implikasi penelitian
Keterampilan menulis, pretest	Mean = 68,32	Masih terdapat ruang peningkatan kemampuan menulis
Pemahaman tarkīb iḍāfī	Mean = 79,00; SD = 7,906	Penguasaan kaidah berada pada kategori baik, tetapi masih bervariasi
Studi terdahulu	Pengaruh/relasi nahwu terhadap keterampilan bahasa dilaporkan dalam beberapa konteks	Perlu pengujian yang lebih spesifik pada tarkīb iḍāfī dan teks deskriptif

Studi sebelumnya mendukung hubungan antara penguasaan gramatika dan keterampilan berbahasa, tetapi hasil tersebut tidak otomatis menjelaskan kontribusi satu konstruksi sintaksis tertentu terhadap genre tulisan tertentu. Penelitian tentang penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran menulis juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih

menghadapi persoalan penyusunan kalimat dan ketepatan kaidah (Kafi et al., 2024; Pakayaa et al., 2025). Dengan demikian, fokus pada tarkīb iḍāfī dalam teks deskriptif dapat memperjelas hubungan antara penguasaan struktur dan performa menulis.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman qawāʿid nahwu pada materi tarkīb iḍāfī, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Arab, dan menganalisis pengaruh pemahaman tarkīb iḍāfī terhadap keterampilan menulis mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris bagi pembelajaran qawāʿid yang menghubungkan pemahaman struktur dengan praktik menulis (Cahya et al., 2025; Pakayaa et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Desain tersebut digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara pemahaman qawāʿid nahwu pada materi tarkīb iḍāfī sebagai variabel independen (X) dan keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Arab sebagai variabel dependen (Y). Pendekatan kuantitatif memungkinkan kedua variabel dioperasionalisasikan dalam skor dan diuji menggunakan statistik inferensial (Rachman et al., 2024). Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah pada semester genap tahun ajaran 2026/2027. Subjek penelitian berjumlah 25 mahasiswa semester II. Karena seluruh anggota populasi dapat dijangkau, penelitian menggunakan total sampling. Mahasiswa telah mempelajari materi qawāʿid nahwu, khususnya tarkīb iḍāfī , sehingga memenuhi prasyarat untuk mengikuti tes pemahaman dan tugas menulis. Variabel X diukur melalui tes tertulis yang mencakup pengertian tarkīb iḍāfī , identifikasi mudhāf dan mudhāf ilayh, ketentuan struktur, penentuan iʿrāb, serta penerapan idhāfah dalam kalimat. Variabel Y diukur melalui tugas menulis teks deskriptif menggunakan rubrik analitik yang mencakup isi, kosakata, kaidah nahwu-sharaf, penggunaan tarkīb iḍāfī , koherensi, serta ejaan dan tanda baca bahasa Arab (Firdausiyah & Jannah, 2025; Trismawati et al., 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman dan tugas menulis. Pretest dan posttest digunakan untuk memotret perubahan capaian menulis. Instrumen ditelaah untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk yang diukur. Data kemudian diberi skor, dikodekan, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Uji Shapiro–Wilk digunakan untuk memeriksa normalitas karena jumlah subjek kurang dari 50. Selanjutnya, regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan pengaruh X terhadap Y melalui nilai R, R^2, ANOVA, koefisien regresi, dan uji t (Sugiyono, 2022).



Gambar 1. Alur pelaksanaan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tingkat Pemahaman Qawāʿid Nahwu pada Materi Tarkīb Iḍāfī

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor pemahaman tarkīb iḍāfī memiliki mean 79,00, median 80,00, modus 75, standar deviasi 7,906, nilai minimum 65, dan maksimum 95. Capaian tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat variasi kemampuan. Rentang skor menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memerlukan penguatan pada penerapan kaidah dalam konteks kalimat.

Tabel 2. Statistik deskriptif pemahaman qawāʿid nahwu pada materi tarkīb iḍāfī

Statistik	Nilai
N	25
Mean	79,00
Median	80,00
Modus	75
Standar deviasi	7,906
Minimum	65
Maksimum	95

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki dasar konseptual yang memadai. Namun, variasi skor mengindikasikan bahwa penguasaan definisi dan identifikasi struktur belum selalu identik dengan kemampuan menerapkan kaidah secara konsisten. Pembelajaran nahwu yang menghubungkan aturan dengan latihan produksi menjadi penting karena kompetensi gramatikal perlu diwujudkan dalam penggunaan bahasa yang nyata (Izzah et al., 2024; Mustofa et al., 2024).

Keterampilan Menulis Teks Deskriptif

Rerata keterampilan menulis meningkat dari 68,32 pada pretest menjadi 80,20 pada posttest. Nilai minimum meningkat dari 60 menjadi 72, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 75 menjadi 88. Standar deviasi juga menurun dari 4,715 menjadi 4,481. Perubahan ini menunjukkan peningkatan capaian sekaligus penyebaran skor yang sedikit lebih rapat.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Deskriptif

Statistik	Pretest	Posttest
N	25	25
Mean	68,32	80,20
Median	70,00	81,00
Modus	70	81
SD	4,715	4,481
Minimum	60	72
Maksimum	75	88

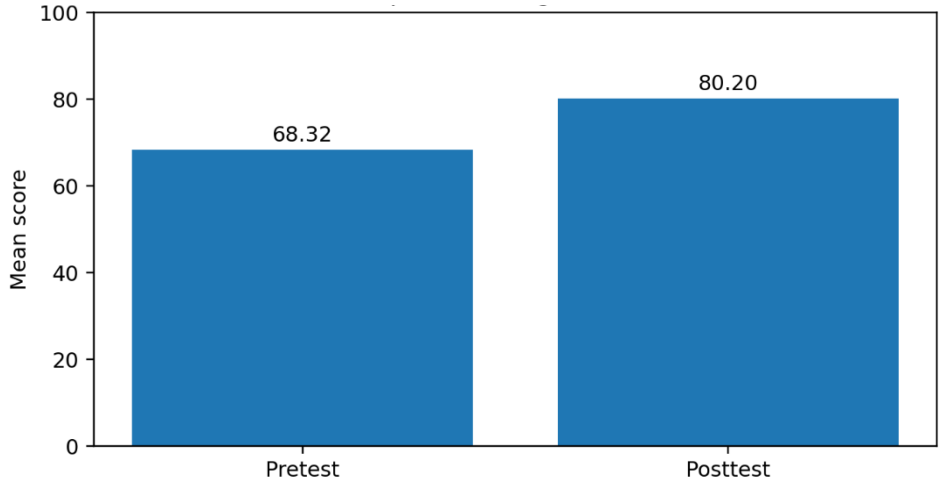

Gambar 2. Perubahan Rerata Keterampilan Menulis dari Pretest Ke Posttest

Peningkatan tersebut konsisten dengan temuan penelitian yang menempatkan latihan gramatika dan pendekatan pembelajaran menulis sebagai bagian penting dalam pengembangan maharah al-kitābah. Pembelajaran berbasis genre juga dapat membantu mahasiswa menghubungkan struktur bahasa dengan tujuan dan organisasi teks (Cahya et al., 2025; Kafi et al., 2024).

Uji normalitas

Uji Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,417 untuk pemahaman qawāʿid nahwu dan 0,382 untuk keterampilan menulis. Kedua nilai lebih besar daripada 0,05 sehingga data memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4. Hasil uji normalitas Shapiro–Wilk

Variabel	Sig.	Keputusan
Pemahaman qawāʿid nahwu (X)	0,417	Normal
Keterampilan menulis (Y)	0,382	Normal

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi menghasilkan nilai R = 0,976 dan R^2 = 0,953. Model regresi menunjukkan F = 464,654 dengan p < 0,001. Koefisien regresi sebesar 0,553 dengan t = 21,556 dan p < 0,001. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 36,487 + 0,553X. Dengan demikian, pada model penelitian ini, skor pemahaman tarkīb iḍāfī berkaitan positif dengan skor keterampilan menulis.

Tabel 5. Ringkasan model regresi

Indikator	Nilai
R	0,976
R^2	0,953
Adjusted R^2	0,951
Std. Error of Estimate	0,994

Tabel 6. Koefisien regresi dan uji t

Komponen	b	t	Sig.
Konstanta	36,487	17,906	0,000
Pemahaman qawāʿid nahwu (X)	0,553	21,556	0,000

Pembahasan

Hubungan yang kuat antara pemahaman tarkīb iḍāfī dan keterampilan menulis memiliki dasar linguistik yang jelas. Teks deskriptif membutuhkan frasa nominal untuk menyatakan identitas, kepemilikan, bagian, dan hubungan jenis. Tarkīb iḍāfī menyediakan salah satu pola sintaksis yang produktif untuk membangun hubungan tersebut. Karena itu, pemahaman struktur dapat mendukung ketepatan pembentukan frasa dan kalimat dalam tulisan. Nilai R^2 sebesar 0,953 perlu dibaca secara hati-hati. Salah satu alasan yang mungkin adalah kedekatan konstruk yang diukur. Rubrik menulis memasukkan ketepatan penggunaan tarkīb iḍāfī , sedangkan variabel X juga mengukur pemahaman struktur tersebut. Selain itu, sampel hanya terdiri atas 25 mahasiswa dari satu konteks pembelajaran. Oleh karena itu, hasil ini menggambarkan pola pada konteks penelitian dan tidak dapat langsung digeneralisasikan ke

populasi mahasiswa PBA yang lebih luas.

Temuan penelitian juga memperkuat arah penelitian sebelumnya bahwa penguasaan nahwu berhubungan dengan keterampilan bahasa Arab. Namun, kontribusi penelitian ini terletak pada fokus yang lebih spesifik pada tarkīb iḍāfī dan teks deskriptif. Kajian tentang kemampuan menulis Arab pada pendidikan tinggi menunjukkan bahwa ketepatan struktur dan penyusunan kalimat tetap menjadi aspek penting yang perlu dilatih secara sistematis (Zulkifle & Zakaria, 2024). Secara praktis, pembelajaran tarkīb iḍāfī dapat diarahkan dari pengenalan pola, identifikasi unsur, latihan transformasi, penyusunan kalimat, hingga produksi paragraf deskriptif. Pendekatan bertahap tersebut membantu mahasiswa memindahkan pengetahuan deklaratif menuju penggunaan struktur dalam tulisan. Hasil penelitian tentang pengajaran qawāʿid dan maharah al-kitābah juga menunjukkan pentingnya menghubungkan penguasaan kaidah dengan aktivitas produksi bahasa (Cahya et al., 2025; Izzah et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman qawāʿid nahwu pada materi tarkīb iḍāfī mahasiswa semester II berada pada kategori baik dengan mean 79,00 dan standar deviasi 7,906. Keterampilan menulis teks deskriptif meningkat dari mean 68,32 pada pretest menjadi 80,20 pada posttest. Uji Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan $R = 0{,}976$, $R^2 = 0{,}953$, $F = 464{,}654$, $t = 21{,}556$, dan $p < 0{,}001$, dengan persamaan $Y = 36{,}487 + 0{,}553X$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman tarkīb iḍāfī dan keterampilan menulis dalam konteks penelitian. Temuan ini mendukung pembelajaran qawāʿid yang mengintegrasikan pemahaman konsep dengan latihan produksi tulisan. Namun, interpretasi kontribusi perlu dibatasi karena sampel hanya 25 mahasiswa dan indikator penggunaan tarkīb iḍāfī terdapat dalam rubrik penilaian menulis. Penelitian berikutnya perlu menggunakan sampel lebih besar, beberapa kelas atau institusi, serta instrumen yang memisahkan konstruk pemahaman gramatikal dan performa menulis secara lebih tegas.

REFERENSI

Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ ' at al -Kutub for University Students. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *11*(2), 221–233. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v11i2.42517

Azizah, R. N., & Niswah, I. (2023). Penerapan Pembelajaran Nahwu untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Santriwati Kelas Dua "Ibtida''" di Pondok Pesantren Islam Putri Wali Songo Jombang." *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 98–103. https://doi.org/https://riset.unisma.ac.id/index.php/fashoha/article/view/20335

Cahya, A., Zarkasyi, A., & Firdaus, M. (2025). A genre-based approach in teaching Arabic writing for higher education learners. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, *8*(3), 291–306. https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jiz.v8i3.39938

Firdausiyah, A., & Jannah, I. M. (2025). Analisis Problematika Peserta Didik dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik Arab*, *8*(1). https://doi.org/https://ejournal.unwaha.ac.id/lahjah/article/view/5159/2604

Fitri, Abbas, Wahidah, F., & Gaffar, A. (2022). Metode pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren hidayatullah putri kendari. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 17–22.

https://doi.org/https://doi.org/10.31332/jpi.v3i1.3194

Islam, B., & Handriawan, D. (2025). Variasi metode dalam pembelajaran qawaid nahwu untuk meningkatkan efektivitas penguasaan tata bahasa Arab. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, *24*(2), 343–352. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i2.14213

Izzah, N., Purnamasari, N. I., & Arifin, A. (2024). The Application of the Qarshun ' Ajibun Media in Students ' understanding of the nahwu (grammar) subject. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *8*(1), 283–298. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v8i1.9741

Kafi, F. A., Wargadinata, W., & Mubaligh, A. (2024). Metacognitive Strategy for Arabic Writing among Students in Arabic Departement. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *8*(2), 779–804. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.10841

Mustofa, N. H., Hasanah, M., & Huda, M. (2024). The Development of Teaching Materials for Science of Nahwu Muyassar by Syauqi Dhoif Using a Constructivist Approach for Beginners at Islamic Boarding School. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *8*(1), 55–86. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v8i1.9346

Pakayaa, N. A. N., Jundi, M., Sarif, S., Doni, C. P., Hasaniyah, N., & Seyit, V. (2025). Bridging engagement and comprehension: Evaluating Canva's effectiveness as a digital worksheet in Arabic writing. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, *8*(3), 387–406. https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jiz.v8i3.41012

Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (E. . (B. Ismaya (ed.)). . CV Saba Jaya Publisher.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Trismawati, I., Nurhamim, & Ubaidillah. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Scramble dalam Pembelajaran Nahwu terhadap Pemahaman Siswa. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *7*(1), 196–208. https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i1.5573

Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *1*(1), 27–35. https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4

Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *2*(1), 38–45. https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23

Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *1*(1), 20–26. https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3

Zulkifle, M. S., & Zakaria, Z. M. (2024). Usage WhatsApp in Improving Arabic Writing Skills Students at Higher Education University of Malaysia. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *8*(2), 913–928. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11375

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA